

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Tahun 2021 merupakan sambungan episode dari puncaknya era digital. Era digital ialah era dimana suatu informasi dapat tertangkap dengan mudah dan merupakan era dimana manusia dapat melakukan suatu pekerjaan secara digital dengan cepat. Era digital ini bersifat memudahkan dan akan terus berkembang karena adanya tuntutan dari manusia. Dampaknya era digital ini tidak bisa dihentikan karena era digital ini berkonsep dari manusia untuk manusia dengan tercampunya perkembangan teknologi. Era digital ini membuahkan banyak sekali revolusi dan inovasi.

Revolusi dan inovasi semakin bermunculan di dunia ini. Revolusi bisa diartikan sebagai perubahan besar yang terjadi dalam pilar sosial dalam kehidupan manusia yang bersifat bisa terencana maupun tidak terencana. Berbagai macam aspek revolusi sangat banyak dimulai dari revolusi ekonomi, revolusi skala kecil dan revolusi teknologi. Sedangkan untuk kata inovasi bisa diartikan sebagai pengembangan nilai atau kualitas terhadap hal yang sudah ada sebelumnya. Penyebab inovasi bisa disebutkan dengan adanya aspek yang mendorong inovasi itu untuk terjadi. Seperti adanya pengetahuan yang baru diketahui, teknologi yang berkembang, daya saing yang sangat tinggi dan sumber daya alam atau adanya sumber daya manusia yang tersedia untuk memenuhi dan mengarahkan inovasi tersebut. Revolusi dan inovasi ini cukup terkenal ke dalam dunia perhotelan.

Dunia perhotelan diartikan sebagai ilmu pengelolaan hotel yang banyak sekali pilarnya sehingga dapat menimbulkan dampak positif seperti *guest satisfaction that beyond the expectation* dan *zero defect*. Dunia perhotelan sangat mementingkan *skill, knowledge, dan attitude*. Tidak terlupakan juga aspek *grooming*. Sebagai mana diketahui masyarakat pada umumnya, hotel adalah penyedia jasa akomodasi dengan memiliki fasilitas kamar pada penjualan utamanya. Terlepas dari penjualan utama fasilitas kamar dan fasilitas lainnya, hotel pun menyediakan jasa pencucian pakaian.

Kembali dengan pembahasan awal, era digital dengan revolusi dan inovasi ini membawa penulis untuk menciptakan inovasi di dunia perhotelan yang lebih tepatnya pada seksi binatu. Seksi binatu ialah bagian dari *Housekeeping Department* yang berada di hotel. Tugas atau tanggung jawab dari seksi binatu adalah pencucian pakaian tamu, linen hotel dan seragam pegawai. Bahkan sebuah hotel pun bisa menerima *outside guest laundry* atau yang bisa disebut dengan cucian pakaian dan linen dari tamu yang tidak menginap di hotel, hal ini bergantung kepada manajemen hotel tersebut.

Di era digital ini, penulis merasakan hampir semua hal berbasis digital. Namun tidak sepenuhnya, sama seperti operasional perhotelan. Contohnya ialah seksi binatu. Seksi binatu di kedua hotel yang penulis sudah tempati pada saat *on job training*, keduanya tidak mendapatkan atensi sepenuhnya. Maka dari itu penulis ingin mewujudkan suasana baru di seksi binatu agar terasa kembali kehadirannya di dunia perhotelan. Seksi binatu

bukan hanya tempat pencucian saja, namun bagian dari hotel yang bertujuan sama untuk menggapai kelancaran operasional hotel dan memuaskan tamu dengan cara membersihkan pakaian tamu secara detail sehingga berkesan pada tamu.

Mengacu pada perkembangan zaman, penulis akan menciptakan aplikasi yang bernama "*LAUNDRETTE 5.0*" dengan konsep "*We Splash It*" yang bermakna kita akan berhasilkan operasional ini. Bisnis ini akan dituangkan dalam bentuk aplikasi yang dapat di unduh di komputer. Menurut **Yuhfizar (2012)** "Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu."

Aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan membantu efisiensi dan eketifivitas pekerjaan di seksi binatu. Pada kesempatan ini penulis akan mengajak hotel berbintang 4 dan 5. Baik hotel tersebut merupakan hotel lokal maupun internasional. Tentunya, aplikasi ini akan mendapatkan peluang besar karena dapat menghidupkan kembali warna seksi binatu dan tentunya untuk pengawasan pada aspek *revenue* binatu itu sendiri.

B. Gambaran Umum

1. Deskripsi Bisnis

Menurut (**Madura, 2010**) "Bisnis adalah suatu badan yang dibuat untuk melahirkan sebuah produk barang dan jasa kepada pelanggan. Setiap bisnis melakukan transaksi dengan orang-orang. Orang-orang itu menanggung akibat karena bisnis tersebut mereka." Oleh karena itu,

penulis akan merancang sebuah aplikasi berupa sistem untuk operasional seksi binatu yang di khususkan untuk operasional perhotelan. Tujuannya adalah mempermudah dan mempersingkat pegawai untuk melakukan tugas sehari-hari di seksi binatu. Yang nantinya akan terhubung kepada komputer yang dimiliki di area kerja operator telepon dan kantor depan. Dari sisi keunggulan dari aplikasi ini menyediakan fitur:

a) *Par and ParStock*

Par and ParStock yang dipergunakan untuk menghitung linen hotel hanya dengan cara memasukan jumlah linen dan akan terkalkulasi dengan sendirinya.

b) *Inventory*

Fungsinya hampir sama dengan fitur sebelumnya yaitu menghitung *Inventory* dengan cara memasukan jumlah *Inventory* dan akan terkalkulasi dengan sendirinya.

c) *Revenue*

Fitur *Revenue* diperuntukan mengawasi pemasukan yang masuk dari tamu hotel agar terlacak kebenarannya dan juga sebagai tolak ukur untuk kenaikan *Revenue* di seksi binatu.

d) *Laundry List and Pricing*

Fitur ini dipergunakan untuk mempermudah seksi operator telepon dalam memberikan informasi kepada tamu yang bertanya melalui operator telepon.

e) *Flow of Inhouse Guest Laundry*

Fitur ini dipergunakan untuk mempermudah seksi binatu dalam menjalankan operasional dan juga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi. Bagi seksi operator telepon fitur ini sangat membantu untuk memastikan status pakian dari tamu.

Dengan memanfaatkan sebuah pemasaran melalui sosial media dan *door to door* akan membuat usaha ini mendapatkan pasar di tahun pertama dengan hasil yang cukup dan akan menjadi aplikasi yang terus berinovasi. Dalam usaha ini penulis hanya memerlukan seorang teknologi informasi dan keuangan.

Berikut penulis lampirkan tabel 9 pilar *Business Model Canvas* dari ide penulis yang akan dibuat:

TABEL 1

BUSINESS MODEL CANVAS

KEY PARTNERS	KEY ACTIVITIES	VALUE PROPOSITIONS	CUSTOMER RELATIONSHIP	CUSTOMER SEGMENTS
<ul style="list-style-type: none"> • <i>LAUNDRETTE 5.0</i> akan terbentuk dalam <i>Joinir Ketuss</i>. • Satu orang pegawai berlatar belakang teknologi informasi. • Satu orang pegawai berlatar belakang keuangan. • Bank atau penyedia jasa <i>electronic payment</i>. 	<p>Pendiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekrut SDM. • Membuat Prosedur Operasi Standar. • Membuat jadwal kerja pegawai. • Mengembangkan dan memantau fitur yang tersedia. • Melaksanakan hubungan dengan <i>Key Partners</i>. • Melaksanakan rapat dan melakukan evaluasi. <p>Teknologi Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Administrasi <i>database</i>. • Analisis sistem. • Melakukan perbaikan dengan pelayanan 12 jam kepada pelanggan. • Analisa keamanan informasi. <p>Keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun strategi. • Mengelola sumber pendanaan. • Mencatat arus kas. • Membuat laporan keuangan. • Analisa keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah usaha yang berintegritas untuk membantu seksi binatu di hotel untuk menambah ekektivitas dan efisiensi operasional. • Memberikan informasi yang akurat berdasarkan status terbaru pekerjaan oleh pegawai di seksi binatu. • Berbentuk dalam aplikasi yang memutarikan pegawai. • Menambahkan warna baru di seksi binatu. • Belum adanya kompetitor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kemudahan yang aman dan terancang. • Memiliki garansi dengan taburan dengan biaya tambahan. • 12 <i>hours customer services</i> / hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel berbintang 3, 4 dan 5. Hotel lokal dan internasional.

	<p>KEY RESOURCES</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fisik: Kantor dan Lokasi. • Keuangan: Modal. • Intelektual: Fitur Aplikasi, Kemitraan dan Legalitas. • Sumber Daya Manusia: Mandiri, Teknologi Informasi dan Keuangan. 	<p>CHANNELS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personal sales: <i>Laundrette 5.0</i> akan mempunyai kantor tersendiri. • Media sosial: (Official Account Instagram dan <i>WhatsApp</i>). Berupa profil bisnis. 	
<p>COST STRUCTURE</p> <p><i>Fix Cost:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah. • Kantor. • Eajak. • Wi-Fi. • Telepon. • Alat operasional (komputer). <p><i>Variable Cost:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya Fitur Aplikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Fitur Aplikasi. 2. Keamanan Fitur Aplikasi. • Biaya Protokol Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hand Sanitizer</i>. 2. <i>Termogun</i>. 3. Masker. 		<p>REVENUE STREAMS</p> <p><i>Transaction Revenue:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan Aplikasi <i>LAUNDRETTE 5.0</i>. <p><i>Recurring Revenue:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Investor. 	

Sumber: Olahan Penulis, 2021

2. Deskripsi Logo

a) Logo Usaha dan Nama Usaha

Berikut merupakan logo perusahaan *LAUNDRETTE 5.0*:

GAMBAR 2 LOGO USAHA



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Logo bisnis ini memiliki makna dan tujuan diantaranya:

- *Rectangle*

Persegi panjang menunjukkan bahwa *LAUNDRETTE 5.0* dikhususkan untuk operasional hotel yang lebih tepatnya persegi panjang ialah menyerupai bangunan hotel pada umumnya. Persegi panjang juga akan memberikan konsep *out of the box* dimana nantinya akan memberikan harapan diluar ekspektasi. Bersertakan persegi panjang memiliki sumbu sebagai arti penahan pada sisinya dimana aplikasi ini akan kokoh selamanya.

- *Call Bell Desk*

Lonceng menunjukkan untuk kebutuhan yang tersalurkan di dunia perhotelan dan lonceng bisa diartikan sebagai hal utama yang dilakukan untuk meminta pertolongan.

- *Water Splashing*

Percikan air menunjukkan gairah semangat atau pesta keberhasilan atas adanya kesuksesan yang akan dicapai melalui aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*.

- *Dark Green Colour for Background*

Warna hijau merupakan salah satu warna bumi yang memberikan kesan hangat. Warna hijau bisa juga artikan sebagai warna identik dari *eco-green* yang darimana aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* ini bertujuan untuk mengurangi kertas sebagai salah satu alat untuk operasional di seksi binatu.

Warna hijau gelap ini pun dilakukan untuk mengurangi energi layar karena warnanya yang gelap sehingga tidak akan memakan banyak energi atau bisa disebut *ultra saving mode*.

- *Crème Color for Writing*

Warna krem ditujukan untuk memadukan warna bumi yang sudah ada ialah hijau. Warna ini bisa memberikan kesan nyaman dan agar terlihat netral sehingga para pegawai yang mengoperasikan sistem *LAUNDRETTE 5.0* merasakan kenyamanan pada matanya. Warna krem ini menandakan sebagai sisi keindahan disain tampilan aplikasi.

- *We Splash It*

Tag line ini memiliki arti kita berhasil yang diambil dari kata "*We nailed it*". Kata *nailed* digantikan dengan kata *splash* bertujuan untuk mengidentikan seksi binatu yang selalu berhubungan dengan percikan air. Kata *splash* dapat bermakna sebagai penyemangat.

b) Nama Usaha

Nama usaha yang penulis rancang adalah *LAUNDRETTE 5.0*, yang diambil dari makna *The Laundry Machine That Use Coin* penulis mengistilahkan *laundry machine* tersebut adalah hotel dan *coin* sebagai aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* yang nantinya kedua belah pihak harus saling mengisi untuk menjalankan sesuatu dan dimana terjadinya transaksi. *5.0* ini bermakna teknologi yang akan merubah

seksi binatu cukup signifikan pada nantinya. Dengan adanya aplikasi ini seksi binatu bisa memilah pegawai seminim dan seefektif mungkin.

c) Identitas Bisnis

Lokasi dari kantor usaha aplikasi ini nantinya akan berlokasi di Jalan Babakan Priangan IV No. 211/203B Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Regol, 40255 Bandung. Area ini cukup strategis di Kota Bandung.

GAMBAR 3 LOKASI KANTOR



Sumber: Olahan Penulis, 2021

Alasan memilih Kota Bandung selain karena lokasi tinggal penulis, karena Kota Bandung tidak akan pernah ada hentinya memiliki tempat untuk wisata rekreasi dan kuliner. Hal ini akan berdampak kepada kebutuhan akomodasi penginapan yang semakin meningkat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keuntungan bagi perusahaan penulis dan penulis bisa mengawasi kantor setiap harinya.

C. Visi dan Misi

Visi dari *LAUNDRETTE 5.0* adalah memberikan warna baru dan kemudahan operasional pada seksi binatu di industri perhotelan. Mengutamakan keamanan dan teknologi yang terpercaya membawa *LAUNDRETTE 5.0* menjadi yang terdepan.

Misi perusahaan bisnis aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah aplikasi bagi seksi binatu di perhotelan yang kurang mendapatkan atensi sehingga kinerja dan aset yang dimiliki tidak hilang begitu saja.
2. Memberikan efektivitas dan efisiensi pada operasional melalui aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* sehingga menciptakan *guest satisfaction* yang maksimal.
3. Menyediakan fitur yang mudah di akses bagi para pegawai.

D. SWOT Analisis

Membuat usaha tentunya harus didampingi dengan strategi yang kokoh dan akurat. Menurut **Rangkuti (2016:10)** mengatakan bahwa “Analisis SWOT adalah metode strategis dalam perencanaan yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi.” Analisis ini akan digunakan untuk menentukan strategi yang ada di perusahaan. Berikut adalah rincian analisis SWOT dari aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*:

TABEL 2
ANALISIS SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
Perusahaan pertama yang menciptakan aplikasi untuk operasional seksi binatu di perhotelan.	Modal awal yang dibutuhkan cukup besar.
Aplikasi ini merupakan bisnis yang hadir dengan solusi.	Nama usaha yang belum terkenal.
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pegawai dan operasional.	Adanya potensi gangguan pada jaringan.
Keinginan pegawai untuk maju dan mempelajari teknologi baru.	<i>Human error</i> oleh pegawai binatu.
PELUANG	ANCAMAN
Belum adanya kompetitor.	Akan adanya pesain.
Memberikan suasana baru berkonsep teknologi di seksi binatu.	Aplikasi dapat diretas oleh ahli peretas.
Pendapatan hotel yang cukup besar.	Preferensi hotel.
Pelaksanaan operasional di seksi binatu dengan fasilitas seadanya.	Hotel harus menanam aplikasi secara permanen.

Sumber: Olahan Penulis, 2021

E. Spesifikasi Jasa

Aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* ini dikhususkan untuk operasional hotel pada seksi binatu. Kehadiran aplikasi ini bisa membantu kelancaran operasional dan meminimalisir tenaga kerja sehingga uang yang dikeluarkan tidak akan tertekan begitu banyak. Aplikasi ini akan dibuat terpercaya dan aman. Dengan disain natural yang menjunjung sekali *ultra saving mode*. Produk ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Aplikasi berbayar.
2. Tersedia dalam Bahasa Inggris dan Indonesia.
3. Memiliki fitur *Home, Profile, Par and ParStock, Inventory, Revenue, Laundry List and Pricing, Flow of Guest Inhouse Laundry*.

F. Jenis Badan Usaha

Menurut **Molengraaf (2010: 8)** “Badan usaha adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan dengan cara terus menerus dan bertindak keluar dan akan memperoleh penghasilan dengan mendagangkan produksi yang dikerjakan dalam sebuah badan usaha. Adapun jenis – jenis badan usaha diantaranya:

1. Persero.
2. Perum.
3. Perusahaan Terbatas (PT).
4. Firma (FA).
5. Koperasi.

6. Commanditaire Vennootschap (CV).

Penulis menjadikan badan usaha ini berjenis CV (*Commanditaire Vennootschap*). Dalam Bahasa Indonesia bisa disebut dengan Persekutuan Komanditer. Badan usaha ini adalah usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih. Dengan memiliki 2 suku yakni suku aktif dan pasif. Suku aktif bisa dikatanya pemberi modal ke- 1 dan memiliki untuk tanggung jawab untuk mengurus perusahaan. Suku pasif bisa dikatannya pemberi modal ke- 2 hanya pemberi modal pada perusahaan saja. Kelebihan dari *Commanditaire Vennootschap* ini sangat menguntungkan bagi bisnis *start-up*.

G. Aspek Legalitas

Sebagai pengusaha yang bertanggung jawab dan bijak, tentunya aspek legalitas dibutuhkan untuk tuntutan berjalannya sebuah usaha. Aspek legalitas adalah tanda dinas atau resmi atas terbukanya suatu usaha untuk mendapatkan laba. Manfaat dari aspek legalitas ialah sebagai bukti pendukung berdirinya usaha segala legal dan mempermudah dalam melakukan kerja sama karena didasari pengakuan yang sah. Sebuah CV (*Commanditaire Vennootschap*) ini memiliki tahapan syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

1. Membuat 2 Sekutu atau Lebih.
2. WNI.
3. Akta Otentik Pendirian oleh Notaris.
4. Menetapkan Kerangka Anggaran Dasar Perseroan.
5. Surat Keterangan Domisili Perusahaan.

6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
7. Surat Keterangan Terdaftar Sebagai Wajib Pajak.
8. Pendaftaran Ke Pengadilan Negeri.
9. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
10. Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

BAB II

ASPEK PRODUK/JASA

A. Daftar dan Deskripsi Produk

Sebagai penyedia produk untuk operasional hotel yang berbentuk aplikasi, *LAUNDRETTE 5.0* ini menyediakan produk dengan keamanan dan kecepatan yang menjamin. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan operasional yang akan dilakukan oleh pegawai hotel di seksi binatu. Operasional ini akan dituangkan terpukul kepada satu alat, yakni aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* sehingga para pegawai dapat menghemat waktu dan mendapatkan pengalaman operasional yang berjalan dengan lancar dari pada operasional sebelumnya. *LAUNDRETTE 5.0* menjanjikan efektivitas operasional dan keamanan privasi pengguna. Oleh karena itu, deskripsi pada produk yang ditawarkan sangat krusial bagi konsumen. Berikut fitur yang akan disediakan oleh *LAUNDRETTE 5.0* yaitu:

1. *Login*

Login sebagai proses untuk masuk ke dalam aplikasi sesuai dengan *username* dan *password* pegawai yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap pegawai seksi binatu berhak mendapatkan akun pribadi.

2. *Home*

Home dipergunakan sebagai tanda berhasilnya masuk kepada aplikasi dan terdapat *warm greetings* yang diberikan pihak *LAUNDRETTE 5.0*.

3. *Profile*

Profile digunakan sebagai tanda identitas pegawai pengoperasian aplikasi pada waktu operasional. Nantinya setiap akun yang sedang aktif atau sudah masuk menjadi tanggung jawab pegawai tersebut atas perbaruan status atau informasi,

4. *Par and ParStock*

Par and ParStock yang dipergunakan untuk menghitung linen hotel hanya dengan cara memasukan jumlah linen dan akan terkalkulasi dengan sendirinya secara akurat.

5. *Inventory*

Fungsi dari *Inventory* hampir sama dengan fitur sebelumnya yaitu menghitung *Inventory* dengan cara memasukan jumlah *Inventory* dan akan terkalkulasi dengan sendirinya secara akurat.

6. *Revenue*

Fitur *Revenue* diperuntukan mengawasi pemasukan yang masuk dari tamu hotel agar terlacak kebenaran transaksi yang sudah dilakukan dan juga sebagai tolak ukur untuk mendorong *Revenue* di seksi binatu.

7. *Laundry List and Pricing*

Fitur ini dipergunakan untuk mempermudah seksi operator telepon dalam memberikan informasi kepada tamu yang bertanya melalui operator telepon dan juga berfungsi untuk mengetahui harga terbaru agar tidak terjadi kesalaham dalam penghitungan pada saat *closing bill*.

8. *Flow of Inhouse Guest Laundry*

Fitur ini dipergunakan untuk mempermudah seksi binatu dalam menjalankan operasional dan juga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi karena dalam setiap kolom status akan tercatat *remarks* sebagai penanda kerusakan dari pelanggan yang akan dicatat oleh pegawai. Bagi seksi operator telepon fitur ini sangat membantu untuk memastikan status pakian dari tamu agar memberikan informasi yang akurat dan faktual kepada tamu.

9. *Logout*

Logout dipergunakan untuk keluar dari akun masing-masing pegawai yang bertujuan untuk mengetahui status yang diperbarui pada setiap pergantian jam kerja.

B. Analisa Keunggulan Produk

Saat memulai usaha bisnis tentunya akan selalu ada analisa bagi komponen-komponen yang terdapat pada produk yang ditawarkan. Adanya analisa tidak hanya terfokuskan kepada keunggulan. Namun, analisa berlaku terhadap kekurangan produk. Analisa sangat berdampak kepada daya saing dan kompetitor. Secara garis besar, mempelajari secara mendalam mengenai produk sendiri dan produk yang dimiliki kompetitor tidaklah mudah. Kekurangan dari produk yang dimiliki penulis hanya satu, yaitu faktor biaya untuk mendukung fitur untuk menjadi yang terunggul.

Keunggulan yang dimiliki dari produk aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* adalah aplikasi yang mendukung operasional hotel di seksi binatu sebagai

wadah untuk meningkatkan kinerja pegawai. Atensi yang dimiliki oleh seksi binatu bagi penulis cukup kurang. Hal berikut didasari atas pengalaman penulis pada saat *on job training*. Keunggulan lain dari aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* adalah aplikasi pertama yang hadir untuk operasional hotel di seksi binatu dengan fitur yang memudahkan operasional hotel sehingga produk ini belum memiliki kompetitor. Fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* cukup unggul. Terdapat fitur *Par and Parstock* yang dipergunakan untuk menghitung linen pada seksi binatu. Para pegawai di seksi binatu cukup menekan fitur *Par and Parstock* pada menu lalu memasukan angka dan akan terkalkulasi secara otomatis oleh fitur yang terdapat di aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*. Fitur *Inventory* digunakan untuk menghitung persediaan khusus di seksi binatu dengan tersedianya kolom *item, type, purchase, total, issued* dan *closing*.

Di menu aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* terdapat juga fitur *Revenue* yang berfungsi untuk memantau pendapatan seksi binatu dalam kolom *weekly, monthly* dan *yearly*. Guna lain dari fitur *revenue* adalah untuk mendorong pegawai untuk meningkatkan *revenue* dari sisi binatu. Di sisi lain, terdapat fitur *Laundry List and Pricing* yang berfungsi untuk memperbarui jasa binatu yang ditawarkan berserta harga. Fitur yang terakhir ialah *Flow of Guest Laundry* yang berguna untuk mengetahui status pakaian tamu sudah sampai mana prosesnya, sehingga ketika terdapat tamu yang menanyakan pakaiannya, anggota operator telepon bisa membantu melihat statusnya dan memberikan informasi kepada tamu.

Aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* pun bisa menjadi usulan bagi hotel yang ingin mengurangi kertas atau *paperless* demi mendukung program *eco-green* yang dijalankan hotel. Selain itu, aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* dapat membantu menekan jumlah pegawai kerja di seksi binatu apabila terpaksa dilakukan oleh pihak hotel pada saat pandemi seperti sekarang ini, karena aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan menampung data yang sudah diperbarui yang dapat diakses oleh seluruh pegawai binatu. Maka keunggulan diatas tersebut lah yang akan digunakan sebagai kekuatan bisnis ini sehingga akan memberikan rasa kemudahan dan rasa aman bagi calon pelanggan.

C. Penentuan Kapasitas dan Rencana Produksi

Saat membangun bisnis, sebagai pengusaha perlu menentukan kapasitas produksi dan rencana produksi bisnis agar berfungsi secara efektif dan efisien. Penentuan kapasitas dan rencana produksi bagi penulis merupakan salah satu jalan pintas untuk menekan pengeluaran seminim mungkin namun dapat berjalan seefektif mungkin. Secara umum, kapasitas dan rencana produksi ialah nilai atau jumlah maksimal yang dapat pebisnis produksi dalam batas waktu yang sudah direncanakan sebelumnya beserta sumber daya yang tersedia. Tidak hanya selalu mengenai biaya, namun juga sumber daya manusia untuk kepentingan operasional akan ditentukan kapasitasnya. Bagi penulis sendiri sebagai pemilik aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan menentukan aspek sumber daya manusia.

Jumlah karyawan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis *start-up* ini untuk aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* ialah sebanyak 3 orang. 1 orang

pendiri yaitu penulis sendiri sebagai suku aktif yang akan membantu dalam semua aspek operasional. Pendiri akan melakukan perekrutan sumber daya manusia, membuat operasi standar, melaksanakan hubungan dengan *key partner* hingga melakukan rapat dan evaluasi. Kemudian, 1 orang berlatar belakang teknologi informasi yang akan menganalisa sistem, melakukan perbaikan dan *software development*, memastikan keamanan pada fitur yang terdapat pada aplikasi dan juga memberikan solusi bagi keluhan mengenai *software* ataupun *hardware* kepada pelanggan. Yang terakhir, diperlukan 1 orang berlatar belakang keuangan. Pada posisi keuangan di perusahaan ini akan melakukan penyusunan strategi, mengelola sumber pendanaan, mencatat arus kas, membuat laporan keuangan dan juga analisa keuangan.

Sedikit orang namun diisi dengan orang berpotensi dan berkualitas menjadi prinsip tersendiri. Dengan jumlah 3 orang pegawai akan terlihat sedikit namun nantinya akan selalu ada kerja sama yang dibangun antara sesama pegawai. Jam kerja pada bisnis ini nantinya akan diberlakukan sesuai dengan hak pegawai yang berdasarkan pada **Pasal 77 UU Nomor 13 Tahun 2003** mengenai Ketenagakerjaan. Yakni melakukan 8 jam sehari untuk 5 hari kerja dan 7 jam sehari untuk 6 hari kerja dalam seminggu. Maka itu para pegawai hanya boleh melakukan perkerjajaan 40 jam dalam seminggu. Namun para pegawai masih dapat melakukan lembur sesuai dengan perjanjian yang akan dibuat. Tentunya, lembur tersebut bisa digantikan dengan 2 pilihan. Pilihan pertama digantikan dengan upah sesuai

total jam lembur. Pilihan kedua total jam lembur tersebut bisa digantikan dengan hari libur.

Dalam target penjualan, aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* diharapkan bisa menyentuh setiap grup perhotelan, baik grup hotel lokal sekalipun internasional. Dalam perhitungan, terdapat 28 hotel berbintang empat di Kota Bandung dan terdapat 10 hotel berbintang lima. Untuk menentukan target penjualan maka diperlukan biaya produksi. Dalam perencanaan total biaya produksi *LAUNDRETTE 5.0*, sebagai berikut:

TABEL 3

TOTAL BIAYA PRODUKSI

Nama	Biaya
Sewa Kantor	Rp 3,000,000
Upah <i>CEO</i>	Rp 6,000,000
Upah Teknologi Informasi	Rp 4,500,000
Upah Keuangan	Rp 4,500,000
Asuransi	Rp 1,500,000
Alat Tulis Kantor	Rp 1,500,000
Telepon dan Internet	Rp 1,000,000
Listrik	Rp 3,000,000
Air	Rp 500,000
Pemasaran	Rp 2,500,000
Pengembangan dan Kemanan Fitur	Rp 3,000,000
Protokol Kesehatan	Rp 3,000,000
Kesejahteraan Karyawan	Rp 1,500,000
Pemeliharaan	Rp 2,000,000
Total	Rp 37,500,000

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Nilai jual aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan bergantung kepada perjanjian dengan suku pasif. Perjanjian dan ketetapan yang telah disetujui oleh suku aktif dan pasif yakni kedua belah pihak akan mendapatkan

keuntungan yang dibagi menjadi 75/25. Hasil pembagian tersebut berdasarkan hasil penjualan aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*, 75% pendapatan akan diberikan kepada suku aktif, 25% pendapatan akan diberikan kepada suku pasif. Maka inilah nilai jual untuk produk *LAUNDRETTE 5.0* sebagai berikut:

Nilai Jual = Operating Cost x Marjin

$$\text{Rp. } 37.500.000 \times 55\% = \text{Rp}20,625,000.00$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka produk yang akan dijual oleh aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan memiliki nilai jual sebesar Rp.20,625,000.00. Harga tersebut adalah harga produk dalam jumlah per paket yang terdapat dalam 1 paket adalah 5 perangkat.

D. Penyajian dan Kemasan Produk

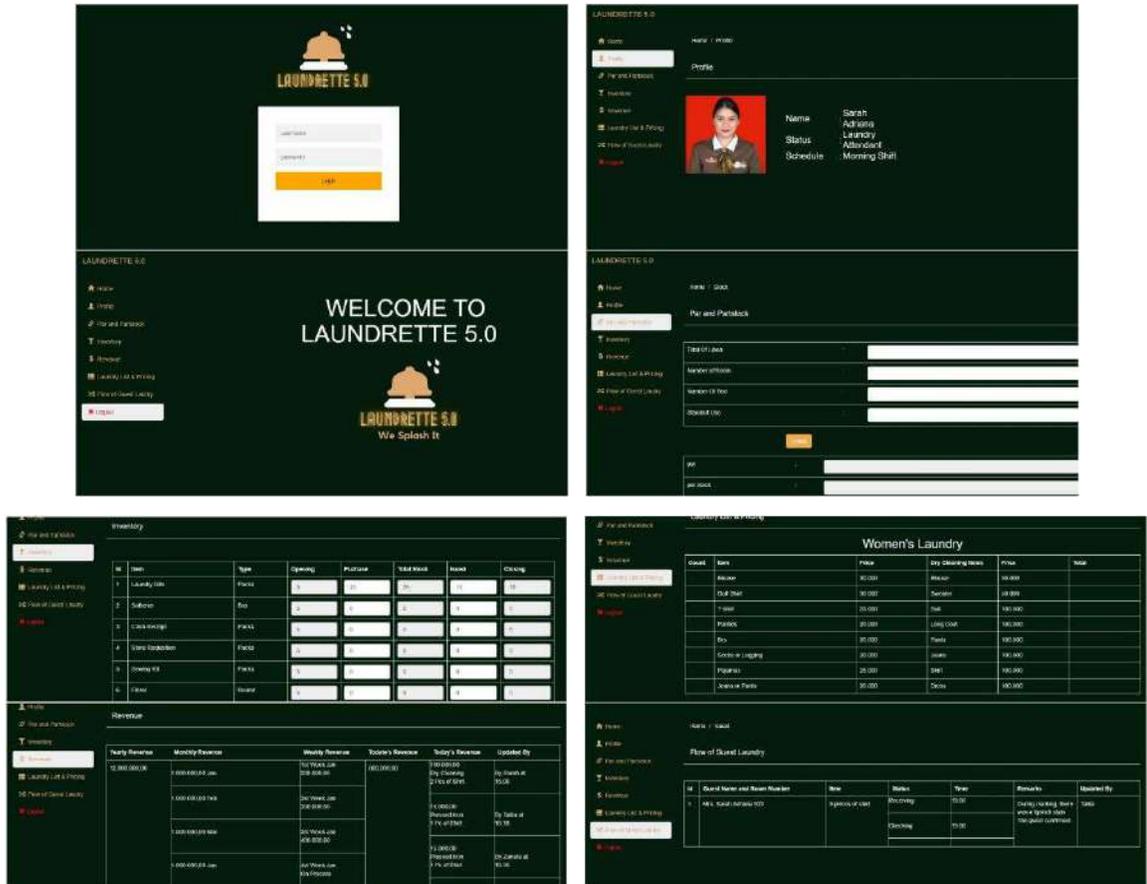
Bentuk penyajian dari kemasan produk bagi penulis sendiri menjadi nilai lebih dari produk yang akan dijual. Tak dapat disangkal pada saat ini, semua hal yang berkaitan dengan produk, hal utama yang pelanggan nilai ialah estetika dari bentuk dan penampilan produk yang akan dibelinya. Penyajian tampilan sebuah produk menjadi bahan pertimbangan bagi calon pelanggan. Hal ini bagi sebagian orang menjadi penentu utama untuk membeli sebuah produk. Selain tampilan yang berfungsi sebagai estetika kemasan, tentunya penyajian tampilan produk harus memiliki fungsi yang bermanfaat dan berbeda dari produk lain.

Tujuan penyajian dan kemasan produk secara umum yaitu sebagai penanda merek melalui logo dan nama yang disuguhkan perusahaan, sebagai

upaya meningkatkan nilai jual melalui wujud kemasan produk yang disajikan, dan sebagai daya tarik bagi pembeli yang menilai produk dengan memiliki nilai ciamik tersendiri sehingga menarik perhatian pelanggan.

Berdasarkan frekuensi pemakaian aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan memiliki frekuensi yang tinggi untuk operasional. Maka dari itu, tampilan warna pada aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* menggunakan warna hijau tua sebagai upaya *ultra saving mode* atau bisa disebut dengan penghematan daya pada layar. Selain itu, pemilihan warna hijau tua yang dipadukan dengan warna krem akan memberikan kesan tidak mencolok agar mata pengguna memiliki kenyamanan saat mengoperasikan aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*. Disain aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* sudah sesuai dengan target pasarnya, yakni hotel. *Call bell desk* dipadukan dengan *water splashing* menjadi kombinasi perhotelan di seksi binatu. *Call bell desk* sebagai perolongan utama untuk perhotelan yang biasanya tersedia di lobi hotel. *Water splashing* sebagai suasana penyemangat dan juga merupakan ciri khas dari seksi binatu. Ukuran pada tampilan aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* sudah sesuai dengan aplikasi pada umumnya. Berikut tampilan aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*:

GAMBAR 4
TAMPILAN APLIKASI *LAUNDRETTE 5.0*



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

E. Mekanisme Quality Check

Quality Check adalah salah satu cara perusahaan untuk menentukan standar kualitas produk yang akan diproduksi oleh perusahaan ke pasaran. Produk tersebut akan dipantau sesuai dengan standarisasi keamanan dan visi perusahaan. Apabila sudah sesuai dengan visi perusahaan, artinya tinggi kemungkinan produk sudah memenuhi kepuasan pelanggan atas produk yang disajikan. Sebagai pemilik aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* keamanan

privasi dan *software development* menjadi hal prioritas. Keamanan privasi hotel sebagai calon pelanggan aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan terjamin. Karena aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* menjual aplikasi yang disertakan *hardware* sehingga aplikasi tersebut ialah aplikasi lokal atau hanya dalam hotel saja. *Software development* akan dilakukan oleh pegawai teknologi informasi setiap terjadinya keluhan dan akan dilakukan rutin perbulan.

Quality check pada produk akan selalu dilaksanakan secara rutin nantinya. Alur pelaksanaan *quality check* produk pertama kali akan dilaksanakan sebanyak 3 kali sebelum dipasarkan. Pertama, saat aplikasi sudah bisa berjalan untuk pertama kalinya. Setelah itu, akan ada pengembangan dan evaluasi. Kedua, pada saat setelah dilakukannya pengembangan dan evaluasi tersebut. Untuk *quality check* yang terakhir akan dilaksanakan sebelum akhirnya dijual ke target pasar. Tentunya *quality check* akan menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dalam melakukan perbaikan dan pengembangan produk agar mutu produk tetap terjamin. Penyimpanan data *quality check* akan sangat berguna bagi kedepannya.

Quality check akan dimulai dengan kontrol pada kriteria produk hingga indentifikasi produk sehingga apa bila terjadi dengan *software problem* dapat diatasi dari akarnya. Lalu melakukan analisa kompetensi mengenai pengetahuan produk dan kualifikasi. Menguji dan verifikasi produk sangat bersifat krusial sehingga perlu didokumentasi kan agar dapat digunakan sebagai referensi. Yang terakhir *quality control* menjadi alat kesimpulan atas kelayakan sebuah produk.

Prioritas selanjutnya untuk *quality check* tidak hanya berlaku pada produk yang akan dijual ke pasaran. Namun, para pegawai aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* akan selalu dipantau dalam hal etos kerja. Dimulai dengan standar *grooming*, pengetahuan *hospitality*, dan ketepatan waktu. Selain itu para pegawai harus mengerti karakter atau jiwa *hospitality* demi kelancaran transaksi, keluhan dan keinginan pelanggan. *Quality check* pada pegawai ini bukan hanya semena-mena, namun berdasarkan pengalaman, kualitas pegawai dalam bekerja dapat membantu peningkatan penjualan. *Quality check* pada pegawai dapat menembuhkan kualitas yang terus meningkat apabila dilakukan secara rutin.

Quality check yang berlaku bagi pegawai *LAUNDRETTE 5.0* bisa disebut dengan *quality service*. Produk aplikasi *LAUNDRETTE 5.0* memang bersifat *tangible*. Namun pelayanan yang diberikan bersifat *intangible*. Nantinya pelanggan akan merasakan produk dan pelayanan disaat yang bersamaan. Sehingga *quality service* yang diberikan oleh para pegawai *LAUNDRETTE 5.0* harus berdasarkan karakteristik *hotelier* pada umumnya. Tujuannya untuk mencapai kepuasan tamu bukan hanya dari transaksi yang telah disepakati, namun *engagement* tetap perlu diciptakan.

Salah satu langkah untuk mencapai visi perusahaan, *quality check* menjadi misi istimewa aplikasi *LAUNDRETTE 5.0*. Dalam pelaksanaan operasional, proses ini lah yang membuat produk dari awal hingga disatu padukan menjadi produk bernilai sehingga dapat dijual kepada target pasar.